

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENENTUKAN GRADIEN, PERSAMAAN, DAN GRAFIK GARIS LURUS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GALLERY OF LEARNING* SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3 GRATI SATU ATAP KABUPATEN PASURUAN

RIYANTO

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Grati Satu Atap Kabupaten Pasuruan

Abstrak : Sejumlah masalah harus dihadapi dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini dan salah satu masalah yang utama adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rerata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari daftar nilai diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Matematika khususnya pada Kompetensi Dasar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus sangat rendah, yakni 45% siswa memiliki nilai di bawah standar ketuntasan dengan nilai rerata yang dicapai 57,27. Pada kesempatan ini peneliti menawarkan model pembelajaran *Galery of Learning* dan diharapkan minimal 75% dari jumlah siswa mampu memahami konsep tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 1 x 40 menit. Tiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrument tes, wawancara, angket dan jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika Kompetensi dasar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus melalui metode *Galery of Learning* pada siswa Kelas VIII BI B SMP Negeri 3 Grati Satu Atap Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Peranan Model Pembelajaran *Galery of Learning* dalam meningkatkan kemampuan belajar Matematika materi ajar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score), yakni : pada siklus I 71,36; siklus II 76,82; dan siklus III 80,91. Selain itu juga ditandai adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar yaitu pada siklus I hanya 63,64%, siklus II meningkat menjadi 77,27%, pada siklus III terjadi peningkatan mencapai 90,91%. Kenyataan membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Galery of Learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar Matematika pada materi ajar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus.

Kata Kunci : hasil belajar. gradien. persamaan. *galery of learning*

PENDAHULUAN

Sejumlah masalah harus dihadapi dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini dan salah satu masalah yang utama adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh dimensi siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri. Padahal aspek-aspek tersebut merupakan

kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan paradigma pendidikan dan pembelajaran perlu diikuti oleh guru yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih ke berpusat pada siswa. Metodologi yang semula lebih didominasi *elspositori* berganti ke *partisipatori* dan pendekatan yang semula tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Salah satu pemikiran atau inovasi yang menarik mengiringi perubahan paradigma tersebut adalah strategi belajar aktif model *Gallery of Learning*. Kenyataan yang terjadi di Kelas VIII B

SMP Negeri 3 Grati Satu Atap maka diperoleh data rendahnya hasil belajar pada materi ajar Matematika. Di Kelas VIII B-lah prestasinya paling rendah utamanya pada tugas perkembangan Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Hal ini didukung adanya data hasil belajar Matematika mencapai mean skor 57,27 dan siswa yang dinyatakan tuntas 54,55% dengan standar ketuntasan minimal yang ditetapkan 75. Masalah ini perlu segera ditangani agar tidak menimbulkan akibat yang fatal pada siswa. Sebagai perwujudan tanggung jawab peneliti yang juga guru Matematika di Kelas VIII B, menawarkan penerapan strategi pembelajaran *Gallery of Learning*. Diharapkan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* ini mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, memperkaya variasi teknik pembelajaran, memberi kesempatan berlatih memahami konsep dengan teman, berlatih menyampaikan informasi kepada rekannya, dapat digunakan untuk menilai dan merayakan apa yang telah dipelajari peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu diharapkan pula dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* ini terjadi peningkatan hasil belajar Matematika, mean skor meningkat menjadi 75 atau lebih dan siswa yang dinyatakan tuntas belajar mencapai minimal 75% dari keseluruhan jumlah siswa di Kelas VIII B.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Pembelajaran *Gallery of Learning*

Strategi pembelajaran *Gallery of Learning* adalah suatu cara mengingat, memahami, menilai, menerapkan apa yang telah dipelajari siswa (Silberman, 2003:274). Prosedur penerapan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* sebagai berikut :

- 1) Penyajian materi ajar sebagai pengantar konsep;
- 2) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang;
- 3) Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti;
- 4) Kemudian perintahkan mereka untuk membuat seluruh daftar pada kertas besar berisi hasil pembelajaran mata pelajaran Matematika pada materi ajar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Perintahkan pula siswa untuk memberi judul atau menamai daftar yang mereka buat;
- 5) Tempelkan daftar tersebut pada dinding;
- 6) Suruh siswa untuk berjalan melewati tiap daftar;
- 7) Ingatkan agar tiap siswa memberikan tanda cek (V) di dekat hasil belajar yang juga mereka dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri;
- 8) Pantaulah hasilnya, cermati hasil

pembelajaran yang paling umum didapatkan; 9) Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak diduga-duga; 10) Berikan kesempatan tiap kelompok untuk unjuk kerja tentang hasil kreatifas dari kelompoknya; 11) Sebagai kegiatan akhir perintahkan siswa untuk membuat daftar hasil pengingat yang berisi gagasan atau saran yang diberikan selama pembelajaran yang menurutnya layak untuk diingat untuk diterapkan di kemudian hari.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sesungguhnya istilah lain dari prestasi belajar. Dalam Ensiklopedia (1971), prestasi merupakan kata yang berdiri sendiri yang berarti produksi yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam kurun waktu tertentu. Pendapat lain disampaikan oleh Woodworth (1951) mengatakan bahwa prestasi (*achievement*) adalah *actual ability and can be measured directly by use of test*. Artinya prestasi menunjukkan suatu kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil kerja seseorang yang dapat dilihat secara nyata oleh orang lain dan hasil kerja tersebut dapat diukur secara langsung dengan tes.

Berkaitan dengan hasil belajar, belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan yang terjadi pada individu, maka perubahan-perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari pengamatan dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk hasil belajar.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Badawi (1987) mengatakan bahwa Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes karena hasil belajar berupa ketrampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, ketrampilan, nilai dan sikap. Dalam penelitian tentang peningkatan hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Grati Satu Atap Kabupaten Pasuruan dengan strategi pembelajaran *Gallery of Learning* maka yang dimaksudkan hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran Matematika Kelas VIII B. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik hasil belajar yang didapatkan. Untuk memperoleh hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selaku pelaksana dan perencanaan kegiatan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus Melalui Strategi Pembelajaran *Gallery Of Learning* Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Grati Satu Atap Kabupaten Pasuruan Pada Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017” dilakukan di SMP Negeri 3 Grati Satu Atap Kabupaten Pasuruan. Sasaran adalah siswa Kelas VIII B Semester II tahun pelajaran 2016/2017. Dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang.

Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan-perubahan sebagaimana telah dirancang sesuai hasil refleksi. Sebelum dilaksanakan penelitian, maka dilakukan tes awal terhadap kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Tujuan diadakan tes ini adalah untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa tersebut.

Hasil tes awal, dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus pertama dijabarkan sebagai berikut :

Perencanaan (*Planning*), Kegiatan yang dilakukan adalah : 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran; 2) Menyusun silabus pembelajaran ; 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 4) Menyusun Lembar Kerja Siswa; 5) Menyusun Lembar Evaluasi di akhir pembelajaran dan di akhir siklus; 6) Membuat lembar observasi, untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung; 7) Membuat angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Matematika.

Pelaksanaan Tindakan (*Action*), Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penerapan tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah model strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Observasi (*Observation*), Observasi dilakukan oleh kolaborator. Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa.

Refleksi (*Reflection*), Pada tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator menganalisa dan mendiskusikan hal-hal yang perlu dipertahankan

diperbaiki dengan harapan pada tahap berikutnya akan lebih baik. Peneliti merefleksikan diri apakah tindakan yang telah dilakukan sudah tepat untuk meningkatkan hasil belajar Berdasarkan hasil refleksi dilakukan tindakan perbaikan siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah perbandingan diambil dari penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis. Data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan data aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan angket. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan dan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator.

Analisis Data

Sebagai upaya dalam menganalisis tingkat hasil belajar Matematika siswa pada materi ajar Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus, maka setelah pembelajaran berlangsung dilakukan analisa secara deskriptif.

Indikator Kinerja

Siswa dikatakan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika 75% siswa termasuk dalam kategori B atau lebih. Guru dikatakan mampu melaksanakan pembelajaran jika telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Penerapan metode *Gallery of Learning* dikatakan berhasil jika siswa memberi respon positif terhadap penggunaan metode ini. Siswa dikatakan telah tuntas belajar Matematika tentang materi Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus jika telah memperoleh nilai 75. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa telah mencapai nilai di atas tingkat ketuntasan minimal. Siklus dalam pelaksanaan penelitian ini akan dihentikan jika siswa yang mencapai ketuntasan belajar Matematika telah mencapai 75% atau lebih.

HASIL PENELITIAN

Pada tahap refleksi awal ini, kegiatan yang dilakukan adalah deskripsi situasi dan materi dari catatan tentang hasil belajar siswa di kelas. Dari deskripsi ini dapat terlihat berbagai permasalahan yang muncul terutama minat dan hasil belajar Matematika. Ternyata minat siswa terhadap Matematika termasuk rendah. Di samping itu, hasil belajarnya pun tergolong rendah jika dibandingkan

dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini terbukti bahwa menurut catatan yang ada, hasil belajar Matematika di Kelas VIII B memiliki rata-rata adalah 57,27 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Sedangkan Ketuntasan belajar untuk Matematika adalah 54,55% dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar Matematika sebanyak 45,45%. Permasalahan ini muncul karena kurangnya motivasi dari guru dan dalam pembelajaran tidak melibatkan keaktifan siswa, di samping itu metode pembelajaran yang digunakan tidak memotivasi kreativitas siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 Siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Sehingga secara keseluruhan penelitian dilaksanakan dalam 6 pertemuan. Secara terperinci, seluruh rangkaian pelaksanaan penelitian dengan hasilnya adalah sebagai berikut :

Siklus I

Perencanaan, 1) Menyusun Silabus Pembelajaran; 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa; 4) Menyiapkan Soal Tes Tulis; 5) Menyiapkan Lembar Observasi; 6) Membuat angket, untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran dan respon guru terhadap proses pembelajaran; 7) Menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran; 8) Menyusun strategi observasi dan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan Tindakan, Pertemuan pertama dikumpulkan data berupa kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa. Pada siklus I pengelompokan siswa berdasarkan nomor urut sesuai data kelas dengan jumlah anggota setiap kelompoknya 4 orang. Pertemuan kedua dikumpulkan data berupa kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa.

Observasi, Observasi dilakukan oleh kolaborator. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah Mengidentifikasi konsep sifat-sifat refleksi (pencerminan) dan komposisinya dengan bantuan gambar.

Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa rata-rata nilai siswa 71,36 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 60. Jumlah siswa yang tuntas 14/63,64% sedang aktivitas siswa termasuk

dalam kategori cukup. Secara jelas tergambar pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Amat Baik	0	0
2.	80-89	Baik	2	9,09
3.	70-79	Cukup	14	63,64
4	20-69	Kurang	6	27,27
Jumlah			22	100

Refleksi, 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dari tabel 1 tercatat ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori baik atau amat baik dari 22 siswa di Kelas VIII B. Jika dihitung persentasenya berarti 9,09% siswa termasuk dalam kategori baik padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori kurang, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus sudah mengalami kemajuan dari 54,55% siswa menjadi 63,64% namun kemajuan ini masih relatif kecil, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75% siswa mencapai ketuntasan. Tetapi sebenarnya dengan kenaikan 9,09% itu sudah lumayan, berarti dari 22 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 14 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Siklus II

Perencanaan, Pertemuan ketiga pada siklus II diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan pada siklus I kemudian dilanjutkan pada materi Menentukan persamaan garis lurus melalui satu titik dengan gradien tertentu dan melalui dua titik. Pada siklus II pertemuan keempat, siswa dalam kelompoknya Menentukan persamaan garis lurus melalui satu titik dengan gradien tertentu dan melalui dua titik yang bervariasi yang akhirnya harus diselesaikan oleh kelompok lain.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperoleh pada siklus II ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan

aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat kemampuan siswa dalam Menggambar hasil bayangan suatu bangun pada pencerminan terhadap sumbu x, sumbu y, dan titik pusat koordinat.

Observasi, Perolehan data tentang aktivitas siswa adalah sebagaimana tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Amat Baik	2	9,09
2.	80-89	Baik	9	40,91
3.	70-79	Cukup	9	40,91
4	20-69	Kurang	2	9,09
Jumlah			22	100

Sedang hasil belajar siswa dalam KD Menentukan persamaan garis lurus melalui satu titik dengan gradien tertentu dan melalui dua titik terendah adalah 65 sedangkan tertinggi 90. Skor rata-rata siswa adalah 76,82 dengan tingkat ketuntasan 77,27%. Berarti terdapat 17 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam memahami prosedur Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus sudah mengalami kemajuan dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Tetapi aktivitas siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan karena hanya 11 siswa atau 50,00% yang berada pada kategori baik atau amat baik, padahal indikator keberhasilan adalah 75%, untuk lebih memantapkan hasil penelitian, perlu dilanjutkan sampai siklus III.

Refleksi, 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat dan dalam kegiatan kelompok sudah mulai kompak. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75%. Siswa yang aktivitasnya tergolong dalam kategori baik ada 11 siswa yang termasuk dalam kategori baik atau amat baik dari 22 siswa di Kelas VIII B. Jika dihitung persentasenya berarti 50,00% siswa termasuk dalam kategori baik padahal target yang ditetapkan adalah 75%. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus, sudah mengalami kemajuan dari 63,64% siswa menjadi 77,27%. Peningkatan ini sudah mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75%

siswa mencapai ketuntasan dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus. Dengan kenaikan 13,63% itu sudah lumayan, berarti dari 22 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 17 siswa. Namun demikian, siklus perlu dilanjutkan karena aktivitas siswa yang tergolong baik belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Siklus III

Perencanaan, Pertemuan kelima dan keenam pada siklus III diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan pada siklus II kemudian dilanjutkan pada materi Menentukan gradien dua garis yag sejajar atau tegak lurus. Penilaian dilakukan dengan cara menukar pekerjaan dengan teman, hal ini dilakukan agar siswa mengetahui secara teliti bagaimana seharusnya pekerjaan yang betul.

Pelaksanaan Tindakan, Data yang diperoleh pada siklus III ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat kemampuan Menentukan gradien dua garis yag sejajar atau tegak lurus. Pelaksanaan pada pertemuan kelima dan keenam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III.

Observasi, Perolehan data tentang aktivitas siswa adalah sebagaimana tertera pada tabel 5.

Tabel 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90-100	Amat Baik	3	13,64
2.	80-89	Baik	14	63,64
3.	70-79	Cukup	5	22,72
4	20-69	Kurang	0	0
Jumlah			22	100

Dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa Hasil belajar yang menggambarkan kemampuan dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus terendah adalah 70 sedangkan tertinggi 90. Skor rata-rata siswa adalah 80,91 dengan tingkat ketuntasan 90,91%. Berarti terdapat 20 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus sudah mengalami kemajuan pesat dan jauh melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu siklus dihentikan.

Refleksi, 1) Keaktifan siswa sudah mengalami kemajuan pesat dengan indikator bahwa siswa sudah kompak dalam kelompoknya disamping itu, siswa sudah berani mengemukakan pendapat. Dari tabel 4.7 tercatat ada 17 siswa yang termasuk dalam kategori baik atau amat baik dari 22 siswa di Kelas VIII B. Jika dihitung persentasenya berarti 77,27% siswa termasuk dalam kategori baik sehingga dengan target 75% dapat dikatakan bahwa pada siklus III ini telah berhasil; 2) Kemampuan siswa dalam Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus, sudah mengalami kemajuan dari 77,27% siswa menjadi 90,91%. Peningkatan ini sudah jauh melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75% siswa mencapai ketuntasan dalam menyelesaikan masalah perbandingan. Dengan kenaikan 13,64% itu sangat bagus, berarti dari 22 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 20 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah strategi pembelajaran *Gallery of Learning*.

Deskripsi Data Penelitian

Sebagai gambaran tentang data yang ada maka disajikan rekap hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus sebagaimana tertera berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Data Statistik Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rentang skor	0-100	0-100	0-100
Skor tertinggi	80	90	90
Skor terendah	60	65	70
Rata-rata	71,36	76,82	80,91

Tabel 4. Rekapitulasi Tingkat Ketuntasan Belajar Matematika

Siklus	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
I	63,64	36,36
II	77,27	22,73
III	90,91	9,09

PEMBAHASAN

Pada siklus I, data hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang tergolong baik adalah 9,09%. Dalam keadaan semacam ini tentu sulit bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang Menentukan

Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus secara maksimal. Ketuntasan yang dicapai adalah 63,64%. Ini berarti menunjukkan kenaikan tingkat ketuntasan yang semula hanya 54,55%.

Setelah siswa mengikuti pembelajaran pada siklus II, ternyata data menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang tergolong baik meningkat menjadi 50,00% yang sebelumnya hanya 9,09%. Kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar juga mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu menjadi 77,27%.

Pada tahap siklus III, secara umum telah terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar yang maksimal yakni 77,27% siswa termasuk dalam kategori baik atau amat baik. Hal ini terjadi karena siswa telah dapat menunjukkan kemampuannya dengan berusaha semaksimal mungkin. Siswa telah memiliki kesadaran bahwa Matematika sangat berguna dalam kehidupannya sehingga mereka menunjukkan antusias yang tinggi. Peningkatan ini diikuti dengan meningkatnya hasil belajar Matematika yang dimiliki siswa Kelas VIII B tersebut yaitu tercapainya tingkat ketuntasan 90,91%.

Dari uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Gallery of Learning* merupakan satu rangkaian yang sangat serasi dalam pembelajaran Matematika hingga terbukti dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa serta peningkatan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan masalah, hipotesis tindakan, serta temuan hasil penelitian tindakan yang telah terurai, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut : 1) Pembelajaran yang menerapkan strategi *Gallery of Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar Matematika; 2) Pembelajaran yang menerapkan strategi *Gallery of Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi pembelajaran *Gallery of Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Pada kesempatan ini dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

Guru : 1) Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi pembelajaran *Gallery of Learning* memang dapat meningkatkan hasil belajar Namun strategi pembelajaran ini tentunya belum tentu cocok untuk materi yang lain sehingga dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Menentukan Gradien, Persamaan, dan Grafik Garis Lurus guru bisa

mencoba menerapkan model strategi pembelajaran *Gallery of Learning* agar hasil belajar siswa meningkat; 2) Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan motivasi untuk melaksanakan penelitian dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di kelas sekaligus sebagai upaya pengembangan profesinya.

Kepala Sekolah : Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong guru lain untuk melakukan penelitian yang serupa

Peneliti Lanjutan : Bagi peneliti lanjutan yang berminat untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan permasalahan yang relevan dengan penelitian ini, disarankan : 1) Mempelajari situasi dan kondisi kelas dan siswa yang akan dijadikan

sasaran penelitian, sehingga pada tahap refleksi awal hendaknya dilakukan dengan cermat dan tidak tergesa-gesa; 2) Mempelajari kedalaman dan keluasan materi, media pembelajaran yang digunakan, tingkat kematangan siswa, serta alokasi waktu yang tersedia; 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan hendaknya disusun sesuai dengan paradigma penelitian tindakan kelas, dan bukan menggunakan RPP yang telah ada; 4) Pengamatan, pantauan dan evaluasi pada penelitian tindakan kelas hendaknya dilaksanakan dengan cermat, teliti dan membuat administrasi dan deskripsi dengan baik agar apa yang dihasilkan dalam penelitian ini signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan. Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. CV. Pustaka Setia. Bandung.*

Djunaidi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN.Malang Press.

Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hill, Winfred. 2003. *Theories of Learning*. Bandung : Nusa Media.

Nasution. 2004. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Silberman, Mel. 1996. *Active Learning. 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn & Bacon